

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Data Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok

Perkembangan Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Kolaka Timur **Triwulan II:**

No	Variant	Satuan	Kuantitas	Bulan			Kenaikan/ Penurunan Harga (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan Harga (%)
				April	Mei	Juni		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Beras SPHP Bulog	kg	1	12.000	12.000	12.000	0	0
2	Cabai Merah Keriting	kg	1	35.521	40.093	51.241	11.148	28
3	Ketimun Sedang	kg	1	14.750	15.000	15.000	0	0
4	Kacang Panjang	kg	1	17.188	20.000	19.889	-111	-1
5	Sawi Hijau	kg	1	20.000	20.833	23.278	2.444	12
6	Cabai Merah Besar	kg	1	38.438	41.389	55.926	14.537	35
7	Cabai Rawit Merah	kg	1	36.667	49.722	62.963	13.241	27
8	Cabai Rawit Hijau	kg	1	34.271	40.000	53.148	13.148	33
9	Bawang Merah	kg	1	48.542	46.019	42.778	-3.241	-7
10	Gula Pasir Curah	kg	1	17.333	17.333	17.333	0	0
11	Gula Pasir Kemasan	kg	1	18.000	18.000	18.000	0	0
12	Minyak Goreng Sawit Curah	lt	1	15.000	15.000	15.000	0	0
13	Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	lt	1	22.333	22.148	22.333	185	1
14	Minyakita	lt	1	17.000	17.000	17.000	0	0
15	Daging Sapi Paha Belakang	kg	1	148.750	150.000	150.000	0	0
16	Ikan Tongkol	kg	1	26.875	32.130	31.019	-1.111	-3
17	Daging Sapi Sandung Lamur	kg	1	148.750	150.000	150.000	0	0
18	Daging Sapi Tetelan	kg	1	36.406	34.722	33.333	-1.389	-4
19	Ikan Teri	kg	1	77.604	80.926	93.407	12.482	15

20	Ikan Bandeng	kg	1	33.083	40.000	40.000	0	0
21	Telur Ayam Ras	kg	1	32.500	31.667	31.667	0	0
22	Tepung Terigu	kg	1	12.000	12.000	12.000	0	0
23	Daging Ayam Ras	kg	1	32.542	30.185	33.093	2.907	10
24	Kedelai Lokal	kg	1	17.281	17.250	16.361	-889	-5
25	Beras Khusus	kg	1	-	-	-	0	0
26	Susu Kental Manis	370gr	1	13.000	13.000	13.000	0	0
27	Susu Bubuk	400gr	1	41.333	40.778	41.333	556	1
28	Susu Bubuk Balita	400gr	1	42.500	42.500	42.500	0	0
29	Tahu Putih	kg	1	10.000	10.000	10.000	0	0
30	Tempe Bungkus	kg	1	20.000	20.000	20.000	0	0
31	Bawang Bombai	kg	1	44.583	45.093	44.074	-1.019	-2
32	Bawang Putih Honan	kg	1	49.375	46.852	44.278	-2.574	-5
33	Bawang Putih Kating	kg	1	48.958	46.852	43.426	-3.426	-7
34	Udang Basah	kg	1	71.146	70.741	72.296	1.556	2
35	Garam Halus	kg	1	20.667	20.667	20.667	0	0
36	Mie Instan	Bungkus	1	4.000	4.000	4.000	0	0
37	Daging Ayam Kampung	Ekor	1	93.594	100.000	100.000	0	0
38	Telur Ayam Kampung	kg	1	45.000	45.000	45.000	0	0
39	Kacang Tanah	kg	1	31.563	30.500	30.556	56	0
40	Kacang Hijau	kg	1	25.000	25.333	25.667	333	1
41	Ketela Pohon	kg	1	15.000	15.000	15.000	0	0
42	Beras Premium	kg	1	17.438	15.056	15.347	292	2
43	Beras Medium	kg	1	16.000	14.056	14.278	222	2
44	Daging Sapi Paha Depan	kg	1	148.750	150.000	150.000	0	0
45	Pisang Lokal	kg	1	20.000	20.000	20.000	0	0

46	Jeruk Lokal	kg	1	15.000	15.000	15.000	0	0
47	Tomat	kg	1	24.688	21.667	20.000	-1.667	-8
48	Kentang Sedang	kg	1	30.000	30.000	30.000	0	0
49	Kangkung	kg	1	21.563	15.833	17.167		

Harga komoditas yang relatif stabil selama Triwulan II :

- Gula pasir curah
- Gula Pasir Kemasan
- Minyak Goreng Sawit Curah
- Ikan Bandeng
- Telur Ayam Ras
- Tepung Terigu

- Harga komoditas yang relatif meningkat selama Triwulan II :
- Cabai Merah Besar naik sebesar Rp. 14.537 atau 35%, kenaikan diperkirakan akibat berkurangnya produksi domestik cabai merah yang disebabkan adanya gagal panen dikarenakan cuaca ekstrim;
- Cabai Rawit Merah naik sebesar Rp. 13.241 atau 27% kenaikan diperkirakan akibat berkurangnya produksi cabai rawit merah akibat cuaca ekstrim;
- Cabai Rawit Hijau naik sebesar Rp. 13.148 atau 33%, kenaikan diperkirakan akibat berkurangnya produksi cabai rawit hijau karena cuaca ekstrim;
- Ikan Teri naik sebesar Rp. 12.482 atau 15%, kenaikan diperkirakan akibat penurunan produksi karena peningkatan tinggi gelombang sebagai dampak cuaca ekstrim;
- Cabai Merah Keriting naik sebesar Rp. 11.148 atau 28%, kenaikan diperkirakan karena kurangnya stok dan produksi cabai merah keriting akibat gagal panen;
- Daging Ayam Ras naik sebesar Rp. 2.907 atau 10%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya stok / persediaan daging ayam ras karena kurang lancarnya proses distribusi dari daerah pemasok;

- Harga komoditas yang relatif menurun selama Triwulan II :
- Tomat turun sebesar Rp. 1.667 atau 8%, penurunan diperkirakan akibat banyaknya hasil produksi karena sudah memasuki masa panen ;
- Bawang Putih Kating turun sebesar Rp. 3.426 atau 7%, penurunan diperkirakan karena distribusi pasokan yang lancar dan adanya impor bawang putih berkualitas baik;
- Bawang Merah turun sebesar Rp. 3.241 atau 7%, penurunan diperkirakan karena pasokan bawang merah melimpah dari daerah pemasok akibat panen raya bawang merah terjadi secara serempak diseluruh sentra produksi;
- Bawang Putih Honan turun sebesar Rp. 2.574 atau 5%, penurunan diperkirakan karena lancarnya distribusi bawang putih honan dari daerah pemasok;
- Kedelai Lokal turun sebesar Rp. 889 atau 4%, penurunan diperkirakan karena turunnya

harga kedelai impor;

- Ikan Tongkol turun sebesar Rp. 1.111 atau 3%, penurunan diperkirakan karena stok ikan tongkol sangat berlebih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Permasalahan yang dihadapi pada bulan Triwulan II yakni terdapat kenaikan harga yang signifikan pada beberapa komoditas kelompok makanan disebabkan oleh:

- Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Hijau, Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit Merah mengalami kenaikan harga diatas 20% karena kurangnya stok dan produksi akibat cuaca ekstrim yang mengakibatkan terjadinya gagal panen;
- Ikan Teri mengalami kenaikan sebesar 15%, karena kurangnya stok persediaan akibat adanya cuaca ekstrim;
- Daging Ayam Ras mengalami kenaikan sebesar 10% karena kurangnya stok / persediaan daging ayam ras akibat kurang lancarnya proses distribusi dari daerah pemasok.

Beberapa upaya yang dilakukan terkait permasalahan kenaikan harga yakni melakukan sidak dan operasi pasar, gerakan tanam cabe dan gerakan pangan murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Dalam mengantisipasi fluktuasi kenaikan harga kebutuhan barang pokok, tim TPID telah melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi yakni:

- Operasi dan sidak pasar guna menormalisasi harga dan mengecek stok barang dipasar.
- Melaksanakan Gerakan Tanam Cabe.
- Melaksanakan pemantauan harga di pasar kelurahan Rate-Rate dan pasar Ladongi secara rutin.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah pada Tanggal 1 April 2024 di kelurahan Rate - Rate dan pada Tanggal 14 Juni 2024 di Desa Matabondu Kec. Tirawuta
- Melaksanakan Rapat Koordinasi untuk Pengendalian Inflasi Daerah pada Tanggal 06 Juni 2024 yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Kenaikan harga beberapa komoditi menjadi perhatian utama Tim TPID Kabupaten Kolaka Timur, dalam menanggapi hal tersebut sebagai upaya pemantauan dan pengendalian harga komoditi di pasar, Tim TPID melakukan beberapa hal yaitu:

1. Melaksanakan Operasi dan Sidak Pasar secara rutin;
2. Menggelar pasar murah dan gerakan pangan murah secara maksimal;
3. Meningkatkan produksi pangan dengan cara melaksanakan gerakan tanam;

Memperbaiki infrastruktur agar proses distribusi bahan pangan dan kebutuhan pokok penting lainnya dapat lebih optimal;

5. Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi perangkat daerah yang terkait untuk merumuskan kebijakan dan langkah - langkah konkret yang harus diambil untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan indeks perkembangan harga (IPH) Kab. Kolaka Timur;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Usulan langkah tindak lanjut penendalian inflasi :

- - Melakukan mapping kebutuhan dan ketersediaan berbagai komoditas pokok;
- - Melakukan pemantauan harga dan stok komoditas secara intensif terhadap komoditas-komoditas utama penyumbang kenaikan harga;
- - Menyusun neraca ketersediaan pangan;
- - Pelaksanaan gerakan tanam;
- - Melakukan inovasi penggunaan informasi dan teknologi terkait produksi, distribusi dan pemasaran berbagai komoditas pokok masyarakat; dan
- - Melaksanakan kerjasama perdagangan antar daerah.